



Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV SDN 28 Cakranegara

Devina Anggraini^{1*}, Sudirman¹, Nurkhaerat Alimuddin¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2785>

Article Info:

Received : 17 Juni 2026
Revised : 26 Juni 2026
Accepted : 22 Juli 2026
Published : 27 Juli 2026

Correspondence:

Devina Anggraini

Phone:

Abstract: Conceptual understanding is a crucial skill for students in IPAS (Natural and Social Sciences) learning. However, because the learning process is still dominated by the use of unengaging media, students' conceptual understanding remains suboptimal therefore, innovative and interactive learning media such as pop up books are needed. This study aimed to determine the effect of using Pop-Up Book media on fourth-grade students' understanding of IPAS concepts on plant parts material at SDN 28 Cakranegara in the 2025/2026 academic year. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The research was conducted at SDN 28 Cakranegara. The subjects consisted of 60 fourth-grade students, including 30 students from Class IV A as the control group and 30 students from Class IV B as the experimental group. The research data were primary data obtained from students' pretest and posttest scores on concept understanding. Data were collected through tests and observations. The research instrument was a multiple-choice test that had been tested for validity using Pearson Product Moment Correlation and reliability using Cronbach's Alpha. Data were analyzed using descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, Levene's Test of Homogeneity, and the Independent Samples t-Test with the assistance of IBM SPSS Statistics 32. The results showed that the data were normally distributed and homogeneous. The hypothesis testing revealed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. The mean posttest score of the experimental group was 8.67, which was higher than that of the control group at 7.17. Therefore, the use of Pop-Up Book media had a significant effect on fourth-grade students' understanding of IPAS concepts on plant parts material at SDN 28 Cakranegara. Based on these findings, teachers are recommended to use Pop-Up Book media as an alternative instructional medium to improve students' conceptual understanding in IPAS learning.

Keywords: Learning Media; Pop Up Book; Students' Conceptual Understanding; IPAS.

Citation: Anggraini, D., Sudirman, & Alimuddin, N. (2026). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV SDN 28 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(3), 4427–4432. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2785>

Pendahuluan

Pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan menerima, menyerap, serta mengerti suatu materi maupun informasi yang diperoleh melalui serangkaian kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat langsung maupun didengar yang disimpan di dalam

pikiran yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Susanti et al., 2021). Pada mata pelajaran IPAS, pemahaman konsep tidak hanya sebatas mengingat fakta, tetapi juga mencakup kemampuan mengidentifikasi, menghubungkan, dan menjelaskan fenomena alam serta proses yang terjadi di lingkungan

Email: devinaanggraini212@gmail.com

sekitar (Lestari et al., 2024; Radiusman, 2020). Siswa dikatakan memahami konsep ketika dapat menjelaskan gagasan dengan bahasa sendiri, memberi contoh, menginterpretasikan hubungan antar bagian, serta menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan (Meidianti et al., 2022). Karena itu, pemahaman konsep menjadi aspek kognitif penting dalam pembelajaran IPAS dan menjadi dasar bagi siswa untuk berpikir ilmiah sejak dini (Ayu, 2019).

Dalam konteks pembelajaran IPAS, pemahaman konsep seharusnya berkembang melalui proses belajar yang aktif, bermakna, dan memberi kesempatan siswa untuk mengamati fenomena secara langsung (Dwi, 2020). Secara ideal, pembelajaran IPAS di sekolah dasar menuntut guru untuk menyediakan pengalaman belajar konkret, terutama karena siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan visualisasi nyata untuk memahami konsep (Anggraini & Mahmudah, 2023). Kurikulum Merdeka juga menekankan pembelajaran berbasis eksplorasi, pengamatan, dan pemecahan masalah, sehingga guru diharapkan menggunakan media yang mampu mendukung pemahaman konsep secara mendalam (Zahra, 2024). Dengan demikian, kondisi ideal pembelajaran IPAS adalah ketika siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi aktif membangun pemahaman melalui interaksi dengan media, diskusi, pengamatan, dan aktivitas belajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Ramadani, 2023).

Berdasarkan tuntutan Kurikulum Merdeka, dan pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) untuk meningkatkan pemahaman konsep, nalar kritis, dan kreativitas siswa tanpa terbebani hafalan materi yang terlalu padat (Suraiya, 2020). Pembelajaran IPAS semestinya dilaksanakan secara interaktif dan kontekstual melalui aktivitas eksplorasi, pengamatan, dan interaksi yang bermakna antara siswa dan objek belajar (Setyawati, 2023). Guru diharapkan mampu menyediakan pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk memahami konsep melalui proses berpikir ilmiah, bukan sekadar menghafal informasi (Ristiani et al., 2025). Pembelajaran yang ideal menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar dengan memanfaatkan media yang dapat membantu mereka membangun pemahaman secara konkret dan bertahap (Anggraini & Mahmudah, 2023). Dalam hal ini, pemenuhan pembelajaran yang interaktif menjadi semakin penting khususnya pada materi bagian tubuh tumbuhan, yang menuntut visualisasi jelas agar siswa dapat mengenali struktur, fungsi, serta keterkaitan antar bagian tumbuhan secara tepat (Saputra, 2023). Namun

kenyataannya, kondisi pembelajaran IPAS di SDN 28 Cakranegara masih belum sepenuhnya mencerminkan pembelajaran yang aktif dan berbasis eksplorasi sebagaimana yang dituntut oleh kurikulum. Dalam pembelajaran IPAS ditemui beberapa kesulitan. Salah satu kesulitan tersebut adalah kurangnya pengetahuan tentang bentuk konkret dari tumbuhan, proses fotosintesis, dan perkembangbiakan tumbuhan (Zahroh & Setyawan, 2020). Hasil observasi awal dengan guru kelas menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih mengandalkan metode ceramah dalam menyampaikan materi serta penggunaan buku teks dua dimensi sebagai sumber pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan cenderung terbatas, sehingga visualisasi konsep yang seharusnya konkret menjadi kurang maksimal (Herlina, 2024). Situasi ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa, karena mereka lebih banyak mendengarkan dibandingkan mengamati atau berinteraksi dengan objek belajar (Nurfadhillah et al., 2021). Kondisi tersebut berpengaruh langsung pada pemahaman konsep siswa, khususnya pada materi bagian tubuh tumbuhan yang sebenarnya membutuhkan dukungan visual nyata agar siswa dapat memahami struktur dan fungsi bagian tumbuhan secara tepat (Rohaetul & Kuswendi, 2020).

Kondisi nyata tersebut menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup jelas antara pembelajaran IPAS yang seharusnya berlangsung secara interaktif, konkret, dan berbasis eksplorasi dengan praktik pembelajaran yang masih didominasi penyampaian materi secara verbal. Idealnya, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang memungkinkan mereka mengamati dan memahami konsep secara langsung, namun di SDN 28 Cakranegara siswa cenderung hanya menerima penjelasan tanpa dukungan media visual yang memadai. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman konsep siswa, terlihat dari nilai ulangan harian di kelas IV SDN 28 Cakranegara yang masih berada di bawah KKTP, terutama ketika mempelajari konsep-konsep yang membutuhkan pengamatan visual, khususnya konsep bagian tubuh tumbuhan. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep melalui media yang lebih interaktif masih sangat diperlukan (Alfiani, 2020).

Melihat adanya kesenjangan tersebut, diperlukan langkah yang mampu menjembatani kebutuhan pembelajaran ideal dengan kondisi pembelajaran nyata di SDN 28 Cakranegara. Peningkatan pemahaman konsep IPAS menjadi semakin mendesak karena materi di kelas IV merupakan dasar bagi pembelajaran IPAS di jenjang berikutnya. Jika siswa tidak memahami konsep

sejak awal, maka mereka akan mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada materi yang lebih kompleks (Nurhasanah et al., 2022). Selain itu, kebutuhan untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna menjadi krusial agar siswa tidak hanya menghafal, tetapi benar-benar memahami hubungan antar konsep secara ilmiah (Kusuma et al., 2025). Oleh karena itu, penting untuk menghadirkan solusi pembelajaran yang dapat membantu guru mewujudkan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung perkembangan kognitif siswa, khususnya dalam memahami konsep bagian tubuh tumbuhan yang memerlukan bantuan visual konkret (Puspita et al., 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2024) berjudul "Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Kelas IV SD Inpres 24 Kabupaten Sorong". Media *Pop Up Book* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar maupun pemahaman konsep siswa. Namun, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada hasil belajar atau pengembangan media, sedangkan penelitian yang secara khusus menguji pengaruh media *Pop Up Book* cetak terhadap pemahaman konsep IPAS melalui desain eksperimen masih terbatas.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh media *Pop Up Book* terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV pada materi bagian tubuh tumbuhan dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Selain itu, penelitian ini dilakukan di SDN 28 Cakranegara sehingga diharapkan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh media *Pop Up Book* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Salah satu solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media *Pop Up Book*. *Pop Up Book* merupakan media pembelajaran berbentuk buku tiga dimensi yang memiliki bagian-bagian yang dapat bergerak atau muncul ketika halaman dibuka sehingga mampu menyajikan objek secara lebih nyata dan menarik (Dewanti et al., 2018). Media ini mampu menghadirkan visualisasi tiga dimensi secara konkret sehingga membantu siswa memahami materi yang sulit dijelaskan melalui gambar dua dimensi (Wati & Zuhdi, 2021; Resta & Kodri, 2023). Selain itu, penggunaan *Pop Up Book* dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran (Nurhidayati et al., 2023). Dengan karakteristik tersebut, media *Pop Up Book* dinilai sesuai untuk membantu siswa memahami materi bagian tubuh tumbuhan yang membutuhkan visualisasi yang jelas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop Up Book*

terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV pada materi bagian tubuh tumbuhan di SDN 28 Cakranegara.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* menggunakan desain *Nonquivalent Control Group Design*. Desain melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih tanpa proses randomisasi. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book*, sedangkan kelas kontrol menggunakan media poster. Kedua kelompok diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah proses pembelajaran untuk mengetahui perubahan pemahaman konsep siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN 28 Cakranegara, Kota Mataram, pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa, terdiri dari 30 siswa kelas IV A sebagai kelas kontrol dan 30 siswa kelas IV B sebagai kelas eksperimen.

Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 butir yang disusun berdasarkan indikator pemahaman konsep. Uji validitas menggunakan uji ahli (*expert judgment*) dan diuji validitas empiris menggunakan korelasi *Person Product Moment* serta reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Analisis diawali dengan statistik deskriptif dengan menggunakan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t-test* pada taraf signifikansi 5% untuk mengetahui adanya pengaruh pemahaman konsep antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

Hasil dan Diskusi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 28 Cakranegara pada materi bagian tubuh tumbuhan. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan *posttest* untuk mengukur pemahaman konsep setelah perlakuan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 6,30, kelas kontrol sebesar 6,13. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif sama. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 8,67, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 7,17.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Pretest Eksperimen	30	3	9	6.30	1.466
Posttest Eksperimen	30	6	10	8.67	1.061
Pretest Kontrol	30	3	9	6.13	1.613
Posttest Kontrol	30	4	10	7.17	1.510
Valid N (listwise)	30				

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya,

hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,482 ($>0,05$) yang menunjukkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>				
	<i>Kelas</i>	<i>Statistic</i>	<i>Shapiro-Wilk df</i>	<i>Sig</i>
Hasil Pemahaman Konsep	PreTest Eksperimen	.947	30	.140
	PostTest Eksperimen	.934	30	.062
	PreTest Kontrol	.956	30	.248
	PostTest Kontrol	.960	30	.301

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Pemahaman Konsep	Based on Mean	.500	1	58	.482
	Based on Median	.328	1	58	.569
	Based on Median and with adjusted df	.328	1	57.303	.569
	Based on trimmed mean	.440	1	58	.510

Pengujian hipotesis menggunakan *Independent Samples t-test* menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,023, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah proses

pembelajaran. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima, sehingga penggunaan media *Pop Up Book* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 28 Cakranegara.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

<i>Independent Sample Test t-test for Equality of Means</i>								
<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>								
		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Two Sided p</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Hasil	<i>Equal variances assumed</i>	-2.342	58	.023	-.867	.370	-1.607	-126
	<i>Equal variance not assumed</i>	-2.342	57.297	.023	-.867	.370	-1.608	-126

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* mampu meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa secara lebih baik dibandingkan pembelajaran yang menggunakan media poster. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata nilai

posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang bersifat konkret, visual, dan interaktif dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam.

Keberhasilan penggunaan media *Pop Up Book* tidak terlepas dari karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami materi apabila disajikan melalui objek atau media yang dapat diamati secara langsung. Media *Pop Up Book* menyajikan ilustrasi tiga dimensi yang memungkinkan siswa mengamati bentuk dan fungsi bagian tubuh tumbuhan secara lebih nyata sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Selain meningkatkan perhatian siswa, media tersebut juga mendorong siswa untuk lebih aktif berdiskusi, bertanya, dan menghubungkan konsep yang dipelajari dengan fenomena yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan pemahaman konsep yang diperoleh siswa juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai mampu membantu siswa mencapai indikator pemahaman konsep, yaitu *translasi*, *interpretasi*, dan *ekstrapolasi*. Siswa tidak hanya mampu mengenali bagian-bagian tumbuhan, tetapi juga dapat menjelaskan fungsi setiap bagian serta menerapkan konsep tersebut dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprilia (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* mampu meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi bagian-bagian tumbuhan. Temuan ini juga mendukung penelitian Susilawati et al. (2025) yang melaporkan bahwa media *Pop Up Book* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, penelitian Sinta dan Syofyan (2020) menyatakan bahwa media *Pop Up Book* memperoleh respons positif dari siswa karena mampu meningkatkan minat belajar dan mempermudah pemahaman materi pembelajaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajian yang secara khusus mengukur pemahaman konsep IPAS berdasarkan indikator translasi, interpretasi, dan ekstrapolasi, bukan hanya hasil belajar secara umum maupun pengembangan media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan pada konteks pembelajaran di SDN 28 Cakranegara sehingga memberikan bukti empiris bahwa penggunaan media *Pop Up Book* efektif diterapkan dalam pembelajaran IPAS pada materi bagian tubuh tumbuhan di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* merupakan alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa sekolah dasar. Media ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna sehingga dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 28 Cakranegara pada materi bagian tubuh tumbuhan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji *Independent Samples t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,023 ($< 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Selain itu, rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (8,67) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (7,17), yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa dibandingkan pembelajaran menggunakan media poster. Media *Pop Up Book* mampu menyajikan materi secara konkret, menarik, dan interaktif sehingga membantu siswa memahami konsep bagian tubuh tumbuhan dengan lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SDN 28 Cakranegara yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian, dosen pembimbing, serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

Referensi

- Alfiani, A. (2020). Peningkatan Pemahaman Konsep Tentang Bagian Tumbuhan melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Menawan. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 747-748.
- Anggraini, M., & Mahmudah, I. (2023). Penggunaan Media Konkret untuk Meningkatkan. *Journal of Educational Integration and Development*, 126-130.
- Ayu, S. S. (2019). Penerapan pendekatan keterampilan proses sains (KPS) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 13.
- Dewanti, H., Toenlio, A. J., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 50-62.
- Dwi, A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Siswa Materi Objek Ipa dan Pengamatannya Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 15.
- Herlina, A. (2024). Pengaruh Media Paliber Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran

- Tematik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong. e-theses IAIN Curup, 1-5.
- Kusuma, F. D., Salsabila, J. F., Ningtyas, F. A., & Hernaeny, U. (2025). Penerapan Pembelajaran Bermakna Ausubel Dalam Materi Pertidaksamaan Kuadrat. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2-5.
- Lestari, L., Rini, C. P., & Gumilar, A. (2024). Analisis Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Education Research*, 4534-4535.
- Meidiанти, A., Kholifah, N., & Sari, N. I. (2022). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 136-137.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod III. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 243-255.
- Nurhidayati, V., Ramadani, F., Melisa, F., & Putri, D. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa. *Jurnal Bina Gogik*, 99-103.
- Puspita, D. d. (2024). Game Edukasi Interaktif Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 328-329.
- Radiusman. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 1-2.
- Ramadani, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 749-756.
- Resta, R. G., & Kodri, S. (2023). Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*.
- Ristiani, R., Ali, A., & Apriyanto. (2025). Konsep Dasar Pembelajaran IPA. Dalam R. Ristiani, A. Ali, Apriyanto, & Efitri (Penyunt.), *Buku Refrensi Konsep Pembelajaran Ipa* (hal. 3-5). Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rohaetul, A., & Kuswendi, U. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sd Menggunakan Media Visual Berupa Media Gambar Dalam Pembelajaran Ipa. *Journal of Elementary Education*, 3, 100-101.
- Saputra, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Carta Berbasis Science Technology Engineering Mathematics (STEM) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Siswa Kelas VIII SMPN 7 Kota Bengkulu. Doctoral dissertation, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 30-32.
- Setyawati, R. C. (2023). Pengintegrasian Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Ipas. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 33-44.
- Suraiya, M. (2020). Literasi dan Steam Pada Kurikulum Merdeka Belajar Melalui Taksonomi Bloom. *Jurnal Pendidikan Islam*, 84.
- Susanti, N. K., Asrin, & Khair, B. N. (2021). Analisis Tingkat Pemahaman Konsep Ipa Siswa Kelas V Sdn Gugus V Kecamatan Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6, 686-687.
- Wati, E. T., & Zuhdi, U. (2021). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Kelas V Sdn Karangpilang 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah*, 23-24.
- Yolanda, D. D. (2020). Pemahaman Konsep Matematika Dengan Metode Discovery. Dalam D. D. Yolanda, *Pemahaman Konsep Matematika Dengan Metode Discovery* (hal. 19-20). jakarta: Guepedia.
- Zahra, N. U. (2024). Tranformasi Pembelajaran Ipas Di Sekolah Dasar Melalui Kurikulum Merdeka: Tantangan Dan Peluang. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* , 157-160.
- Zahroh, F., & Setyawan, A. (2020). Studi permasalahan dalam pembelajaran tematik muatan IPA kelas IV SDN socah 4 kabupaten bangkalan. *Prosiding Nasional Pendidikan*, 20-25.